

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam ukuran efektifitas pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan merupakan tanda meninggalnya Ibu. Indonesia masih memiliki tanda meninggalnya ibu begitu besar saat ini. Penyebab utama dari tanda meninggalnya ibu di Indonesia serta negara besar lainnya yaitu lamanya persalinan yang dapat dipengaruhi oleh janin, jalan lahir dan persalinan itu sendiri. Fasanya yang tidak konsisten dengan kontraksinya, kontraksi tidak teratur, serta kurangnya koordinasi dan sinkronisasi antar kontraksinya dapat menyebabkan kelainan pada komponen energi. Salah satu penyebab perdarahan yaitu kontraksi rahim yang tidak adekuat (atonia uteri) yang disebabkan oleh kelemahan ibu, dan epistaksis postpartum diakibatkan dari atonia uteri yang dimana tidak ditangani dengan benar (Satriyandari Y, 2017).

Hasil data informasi dari *World Health Organization* (WHO) di dunia saat tahun 2019 yaitu berjumlah 303.000 jiwa pertahunnya meninggal pada kehamilan atau bersalin. Dimana Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN berjumlah 235 per 100.000 lahirnya yang hidup. Sedangkan Berdasarkan Kajian Statistik Kependudukan (SUPAS) jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 adalah 4.221 kasus (Depkes RI, 2019).

Dari hasil informasi dari Dinas Kesra Jabar, Angka Kematian Ibu (AKI) per wilayah/kota di wilayah Jabar periode Januari - Juli 2020 berjumlah 1.649 kasus, naik melainkan ditahun 2019 saat waktu sama berjumlah 1.575 kasus. Di wilayah Bekasi terdapat sedikit kejadian meninggal ibu ditahun 2016 memiliki 32

kasus meninggal serta saat tahun 2019 terdapat pola menurun kejadian meninggal dengan 22 kasus. (Depkes RI, 2019).

Persalinan merupakan suatu kegiatan fisiologi, bila saat kelahiran tidak mendapatkan informasi yang jelas dan tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, maka proses fisiologis menjadi patologis. Penyebab secara umum 80% meninggalnya ibu terjadi dari beberapa penyebab seperti kelelahan 25%, sepsis 15%, hipertensi saat melahirkan 12%, hambatan kerja 8%, kesulitan terminasi dini yang berbahaya 13% dan penyebab lainnya 8%. Kematian dan kecacatan ibu yang mengandung anak salah satu penyebab utama di negara-negara non-industri (Prawirohardjo, 2010). Dalam hal ini akibat hal tersebut menunjukkan hasil klinis atau *clinical outcome* yang kurang baik (Depkes RI, 2010). Sampai saat ini yang bisa dikendalikan yaitu permasalahan kekuatan, yang diperbesar dengan olahraga kebugaran ibu hamil.

Permasalahan diantaranya dialami oleh spesialis persalinan selama pertolongan persalinan, yaitu beberapa kesulitan selama persalinan, termasuk masalah tenaga, ibu tergelincir serta penyebab dengan pengaturan pernapasan salah berakibatkan kerja yang panjang maka upaya preventif yang dapat ditingkatkan yaitu dengan senam hamil yang dapat menunjukkan hasil klinis atau *clinical outcome* yang lebih baik pada saat persalinan.

Latihan yang dirancang khusus untuk wanita hamil yaitu senam hamil. Oleh karena itu, prinsip gerakan yang digunakan dalam senam hamil bersifat unik dan disesuaikan dengan kebutuhan ibu hamil. Latihan khusus kehamilan dibuat untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran wanita, mengurangi masalah terkait kelahiran, serta mempercepat ibu dari mental dan tubuh agar bisa melahirkan.

Manfaat Praktek kehamilan juga menjawab untuk mengurangi kejadian bayi berat lahir rendah, menurunkan denyut nadi, kelainan tali pusat dan mekonium, mengurangi penggunaan energi, mengurangi nyeri, mengurangi terjadinya persalinan prematur, mengurangi frekuensi seksio sesarea, dan membenarkan hasil apgar serta psikomotor embrio. . Latihan kehamilan bisa untuk mencegah pertaruhan tekanan serta rasa sakit selama persalinan. Bukan hanya itu, substansi dari olah raga kebugaraan kehamilan juga mempersiapkan pernafasan sebelum kelahiran. Serta pada saat jam perkenalan sang anak, sang ibu bisa melepas lelah dan menguasai apa yang sedang terjadi (Agustiyadi, 2015).

Ris penelitian ini dianjurkan dari riset penelitian awal yang diteloh oleh (Titin *et al*, 2017) dengan judul riset penelitian “Pengaruh Komunikasi Terapeutik Dan Senam Hamil Terhadap Proses Persalinan Kala I,II,III,dan IV” penelitian ini menyatakan dimanakorespondensi yang membantu dan praktik kehamilan sangat memengaruhi tekanan darah sistolik, denyut nadi diastolik, detak jantung, suhu, napas, dan pengeluaran darah pada tahap I, II, III, dan IV.

Kemudiaan berkesinambungan juda terhadap riset penelitian (Maya, 2019) pada riset penelitian berjudul “ Pengaruh Senam Hamil Terhadap Lama Persalinan Pada Ibu Bersalin Di BPM H Palembang” dengan Hasil eksperimen faktual rata-rata lama kerja ibu hamil dengan praktik hamil adalah $10,73 \pm 1,1$ jam, dan untuk ibu hamil tanpa praktik hamil adalah $11,93 \pm 1,3$ jam. Hasil pemeriksaan free t-test didapatkan derajat kritis $p:0,014$ ($p<0,005$), dan hal tersebut berarti terdapat perbedaan yang sangat besar pengaruh praktik kehamilan terhadap lama kerja pada ibu hamil.

Klinik Pratama RK Bekasi merupakan sentra yang berdiri dalam satu kelompok yang memiliki ruang jangka panjang dan ruang kebidanan. Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh para ahli, rata-rata jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal setiap bulannya adalah 21 orang. Pusat ini mengoordinasikan praktik kehamilan yang dilakukan oleh pembimbing ahli, namun tidak banyak ibu mengandung melakukan olahraga kebugaraan, selain itu kebanyakan ibu mengandung yang melakukan praktik kebugaraan kehamilan hanya mengikuti 3 kali dalam sebulan karena waktu yang hampir habis, yang memakan waktu ibu saat tidak ada aktivitas, dan ada beberapa ibu yang mengatakan tidak ada keuntungan melakukan aktivitas tersebut.

Berlandaskan latar belakang dan penelitian awal, dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti dan menamami judul penelitian “Pengaruh Senam Hamil Terhadap *Clinical Outcome* Pada Proses Persalinan Di Klinik Pratama Ratna Komala Bekasi Tahun 2022”

1.2 Rumusan Masalah

Hasil pemahaman awal dimana peneliti melakukan untuk 10 ibu hamil dalam menjalankan senam hamil di Klinik Pratama Ratna Komala Bekasi, didapatkan 7 Ibu hamil tidak menjalani olahraga kebugaraan kehamilan karena waktu hampir habis, tidak ada yang mengantar ibu selama kegiatan, dan ada beberapa ibu yang mengatakan tidak ada keuntungan melakukan kegiatan tersebut. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka rencana permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Pengaruh Senam Hamil Terhadap *Clinical Outcome* Pada Proses Persalinan Di Klinik Pratama Ratna Komala Kabupaten Bekasi Tahun 2022”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Senam Hamil Terhadap *Clinical Outcome* pada Proses Persalinan Di Klinik Pratama Ratna Komala Kabupaten Bekasi Tahun 2022”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketahui distribusi frekuensi *Clinical Outcome* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Di Klinik Pratama Ratna Komala Kabupaten Bekasi Tahun 2022.

1.3.2.2 Diketuainya perbedaan *Clinical Outcome* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Di Klinik Pratama Ratna Komala Kabupaten Bekasi Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi dalam pengembangan sistem pelayanan baik peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang senam kehamilan yang berpengaruh Terhadap *Clinical Outcome* pada operasi kelahiran.

1.4.2 Bagi Klinik RK Dan Tenaga Kesehatan

Bagi Klinik Ratna Komala Pemeriksaan ini dapat diterapkan dalam memberikan asuhan persalinan pada ibu hamil, dan memberdayakan tenaga kesehatan untuk terus mengembangkan kemampuan dan kualitas pertolongan yang prima dalam penyelenggaraan ANC. Penolong persalinan dapat memberikan

penyuluhan kepada ibu hamil tentang pentingnya senam hamil, terutama bagi ibu hamil trimester III sebagai upaya untuk memperlancar proses persalinan.

1.4.3 Bagi Responden

Sebagai sarana informasi bagi masyarakat pada umumnya, ibu hamil khususnya bahwa senam hamil bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran tubuh secara keseluruhan, dan mengencangkan otot-otot yang berperan dalam proses persalinan.

1.4.4 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Kebidanan UNAS

Hasil penelitian ini sebagai komitmen terhadap ilmu pengetahuan dan prosedur eksplorasi dalam mewujudkan permasalahan yang dihadapi oleh ibu hamil dan untuk tujuan korelasi bagi semesta ilmu pengetahuan dalam meningkatkan data tentang praktik kehamilan yang mempengaruhi siklus kelahiran.

